

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih, yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh gaya hidup dan motivasi emosional terhadap perilaku konsumsi.⁴⁹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁵⁰

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung Alfabeta, 2012), Cet. Ke-17, h. 36

⁵⁰ Hanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: PT. Rajag Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. rafindo Persada, 2014), 1.2041

B. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, sedangkan data primer dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner. pengisi kuesioner ini yaitu ibu-ibu majelis taklim di kota padang yang berada di Masjid Besar seperti Masjid Baitulrahmah, Masjid Al Hakim, dan Masjid Raya padang.tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, data sekunder biasanya mengambil dari dokumen-dokumen ,laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah atau seseorang yang mendapatkan informasi dari orang lain,⁵¹ pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka baik berupa buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian .

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dikalangan ibu ibu majelis taklim dikota padang dengan penambilan data dan informasi dilakukan secara langsung melalui ibu –ibu majelis taklim yang berada di Masjid Besar seperti Masjid Baitulrahmah, Masjid Al Hakim, dan Masjid Raya sumatra barat.tersebut.

⁵¹ irawan prasetya ,logika prosedur penelitian ,pengantar teori dan pengaduan praktis penelitian sosial bagi mahasiswa dan peneltian pemula jakarta STIA –LAN 1999 h 86

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekelompok orang, peristiwa, atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu definisi populasi juga mencakup interpretasi bahwa populasi adalah kumpulan lengkap elemen-elemen yang memiliki kesamaan namun dapat dibedakan berdasarkan karakteristiknya, secara lebih konkret populasi mencakup seluruh jumlah unit atau individu yang karakteristiknya ingin diprediksi. Namun jumlah pasti dari ibu-ibu majelis taklim yang berbelanja online tidak diketahui, oleh karena itu, asumsi awal tetap menggunakan populasi keseluruhan.

kecamatan	Nama masjid	Jumlah Majelis Taklim Jamaah
Padang Utara	Masjid Raya Sumatra Barat	≈800-1000
Kota Tengah	Masjid Baiturrahmah	≈700
Padang Barat	Masjid Alhakim	≈500
Jumlah		2.000

Sumber data :Kementerian Agama Kota Padang, 2024

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data penelitian dan dianggap mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik non-probability sampling di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah

1. Ibu-ibu yang tergabung dalam majelis taklim di kota padang
2. Aktif mengikuti kegiatan majelis taklim atau kajian rutin minimal 1 bulan terakhir
3. Pernah melakukan pembelian barang atau jasa ,melalui media daring

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Diketahui:

$$N = 2000$$

$$d = 0,1$$

Maka:

$$n = \frac{2000}{1+2000(0,1)^2} = 95 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 95. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data merupakan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian umumnya cara mengumpulkan data dapat digunakan teknik-teknik berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan menggunakan pancaindra. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung tentang analisis gaya hidup berbelanja online dan motivasi emosional terhadap perilaku konsumsi ibu-ibu majelis taklim di kota padang yang berada di Masjid Besar seperti Masjid Baitulrahmah, Masjid Al Hakim, dan Masjid Raya padang.

2. Kuesioner/Angket

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan

dapat bersifat terbuka yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrument daftar pernyataan dapat berupa pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist*, (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).⁵²

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yang mana alternatif-alternatif jawabnya telah disediakan dan instrumen yang digunakan berupa skala. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer dan data-data yang diperoleh secara tidak langsung yang di kumpulkan melalui beberapa responden, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu ibu –ibu majelis taklim yang berada di masjid besar seperti Masjid Baitulrahmah, Masjid Al Hakim, dan Masjid Raya sumatra barat.

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap terhadap data primer yang telah dikumpulkan dari sumber utama. Metode ini dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen atau catatan yang berisi informasi terkait dengan variabel atau hal-hal yang menjadi fokus dalam penelitian Data yang diperoleh melalui dokumentasi biasanya berbentuk arsip tertulis, laporan, foto, atau

⁵² Juliansyah Noor ,*metodologi penelitian* :skripsi, tesis, Disertasi dan karya ilmiah (jakarta:kencana prenatal media Group ,2011)h.138-141

dokumen lain yang relevan, yang dapat memberikan dukungan tambahan dalam proses analisis dan interpretasi hasil penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumsi. Perilaku konsumsi yang dimaksud adalah kecenderungan ibu-ibu majelis taklim di Kota Padang dalam membeli barang atau jasa secara berlebihan, lebih menekankan pada pemenuhan keinginan daripada kebutuhan nyata.

2. Variabel Independen (X1)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan munculnya variabel terikat, Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah Gaya hidup, Gaya hidup merupakan

⁵³ Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, op.cit., h.38

⁵⁴ Ibid, h.39

pola konsumsi ibu-ibu majelis taklim di Kota Padang yang tercermin dari aktivitas, minat, serta opini dalam menggunakan waktu dan uangnya, khususnya dalam aktivitas belanja melalui platform digital.

3. Variabel Independen (X2)

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah Motivasi Emosional (X2). Motivasi emosional adalah dorongan psikologis yang timbul dari kondisi emosional tertentu sehingga mendorong ibu-ibu majelis taklim di Kota Padang melakukan pembelian, bukan semata-mata karena pertimbangan rasional, melainkan karena faktor emosional.

Tabel 3.1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Alat Ukur
Gaya Hidup (X1)	1. Aktivitas berbelanja online (frekuensi dan jenis kegiatan) 2. Minat terhadap produk, diskon, atau tren belanja online 3. Opini/pandangan terhadap belanja online sebagai gaya hidup⁵⁵	Skala Likert
Motivasi Emosional (X2)	1. Keinginan untuk tampil berbeda 2. Kebanggaan terhadap penampilan	Skala Likert

⁵⁵ Fatmawati, H., & Yunarti, Y. . Gaya hidup berbelanja: Pengaruh pembayaran digital dan aplikasi belanja online terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 20(1), 163–177(2025)

Variabel	Indikator	Alat Ukur
	pribadi 3. Pencapaian status sosial ⁵⁶	
Perilaku Konsumsi(Y)	1. Total Pengeluaran Konsumsi 2. Komposisi Pengeluaran 3. Tingkat Pemborosan 4. Tingkat Kesadaran Konsumen ⁵⁷	Skala Likert

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen pengukur variabel biasanya digunakan dalam berbagai desain penelitian, kecuali pada *event study*, *content analysis*, dan *sosiometri*. Dalam *event study*, *content analysis*, dan *sosiometri* ukuran variabel telah berfungsi juga berbagai instrumen. Instrumen secara garis besar dapat dibedakan kedalam test dan skala. Test adalah suatu prosedur sistematis pengujian individu dengan pemberian seperangkat stimuli dan

⁵⁶ De Yusa, Viola. "Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Blackberry di Bandar Lampung." *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 9(2), 97–111(2015).

⁵⁷ Jumiati, Surti, Puji Hastuti, Muhammad Juhdi, dan Very Aji Maulana, "Transformasi Digital Payment: Analisis Dampak Implementasi QRIS terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Achmad Yani," *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 5, no. 4 (2025): 792.

pemberian bilangan terhadap respons yang timbul dari stimuli tersebut. Test kebanyakan dipakai untuk desain eksperimen,

Teknik pengukuran yang ditetapkan adalah berdasarkan rangking atau peringkat yang ditanyakan, dimana responden hanya memilih satu dari lima alternatif yang disediakan yang masing-masing jawaban diberi skor seperti terlihat dibawah ini⁵⁸

Tabel 3.2 Pemberian Skor Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan pengalaman, sikap, maupun pengetahuan responden.⁵⁹

⁵⁸ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*, cetakan ke -259 Bandung : ALFABETA CV, 2017) h, 93

⁵⁹ Ibid hal, 137

Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dan variabel gaya hidup, motivasi emosional, dan perilaku konsumsi dengan menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden.

I. Teknik Analisis Data

1 Data Uji Instrumen Penelitian

Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, maka harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat diketahui layak tidaknya data yang terkumpulkan.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan bahwa yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengungkap informasi secara tepat sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam konteks ini, kuesioner dianggap valid apabila setiap item pertanyaannya dapat merepresentasikan dan menggambarkan indikator yang hendak diteliti. Dengan kata lain, item yang ada dalam kuesioner berfungsi sebagai alat bantu yang akurat dalam menangkap data sesuai variabel yang dituju.

Adapun kriteria penilaian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka item pada instrumen tersebut dinyatakan valid.
- b) Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan tidak layak digunakan dalam pengukuran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menilai konsistensi hasil pengukuran dari instrumen tersebut. Instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang sahih serta dapat dipercaya sebagai dasar analisis. Alat ukur dianggap reliabel jika mampu menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Dalam penelitian ini, kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Koefisien Cronbach's Alpha (α) lebih besar dari 0,60.

2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan bagi penelitian yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebasnya.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan:

Y = perilaku konsumsi

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = gaya hidup

X₂ = motivasi emosional

e = Error Term

4 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan memanfaatkan fitur analisis dalam SPSS, menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1:

- a. Jika $R^2 = 0$, maka variabel bebas tidak menjelaskan variasi apapun pada variabel terikat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

- b. Jika $R^2 = 1$, maka 100% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Semakin mendekati 1 nilai R^2 , maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, digunakan koefisien determinasi parsial. Seluruh perhitungan dilakukan melalui SPSS



UIN IMAM BONJOL
PADANG